

PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA NALUI KECAMATAN JARO KABUPATEN TABALONG

Radha Norliani ; Ahmat Harahap)* ; Eddy Suryani)**

Email : radhanorliani5@gmail.com ; sarabakawadesign@gmail.com)**

Departemen Ilmu Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Tabalong

Komplek Station Olahraga Sarabakawa Pembataan Tanjung-Tabalong

Telp.Fax.0526-2022484, Kode Pos 71571

ABSTRAK

Aplikasi siskeudes merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Aplikasi siskeudes baru-baru ini diterapkan di Kabupaten Tabalong dan Desa Nalui menjadi salah satu Desa yang menggunakan aplikasi siskeudes dalam melakukan proses pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan aplikasi siskeudes di Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong, Menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari Milles Huberman yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong, telah berhasil diterapkan. Penelitian ini menggunakan fitur-fitur aplikasi sikeudes sebagai indikator aplikasi siskeudes yaitu (1) sesuai regulasi yang berlaku,(2) memudahkan tata kelola keuangan desa, (3) kemudahan menggunakan aplikasi (user friendly),(4) Built in Internal Control, (5) kesinambungan (mainternance) dan (6) didukung oleh tutorial penggunaan yang di uji dengan proses pengelolaan keuangan desa yaitu perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengawasan

Kata Kunci :Penerapan Aplikasi Siskeudes, Proses Pengelolaan Keuangan Desa.

APPLICATION OF VILLAGE FINANCIAL SYSTEM APPLICATION (SISKEUDES) IN NALUI VILLAGE, JARO DISTRICT, TABALONG REGENCY

ABSTRACT

The siskeudes application is an application developed by BPKP in order to increase transparency and accountability in village finances. The siskeudes application was recently implemented in Tabalong Regency and Nalui Village to become one of the villages that uses the siskeudes application in conducting the village financial management process. This research was conducted in the village of Nalui District, Jaro, Tabalong Regency. This study aims to determine and analyze the application of the siskeudes application in Nalui Village, Jaro District, Tabalong Regency, using descriptive research type with a qualitative approach. This research was conducted using an interactive model from Milles Huberman namely Data Reduction, Data Presentation and Data Verification with data collection techniques namely observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that the application of the Village Financial System Application (SISKEUDES) in Nalui Village, Jaro District, Tabalong Regency, has been successfully implemented. This study uses the sikeudes application features as an indicator of the application of the siskeudes namely (1) in accordance with applicable regulations, (2) facilitates village financial governance, (3) ease of use of the application (user friendly), (4) Buit in Internal Control, (5) continuity (mainternance) and (6) supported by a tutorial that is tested using the village financial management process that is planning, budgeting, implementation, administration , reporting and accountability and supervision

Keywords: Application of Siskeudes Application, Village Financial Management Process.

PENDAHULUAN

Sejak ditetapkannya UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa semakin membenahi segala aspek, karena tujuan dari ditetapkannya undang-undang tentang Desa ini yaitu agar desa menjadi lebih kuat mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Salah satu aspek yang menjadi perhatian oleh desa yaitu tentang pengelolaan keuangan Desa, dimana keuangan desa menjadi hal yang sangat penting serta bersifat sensitif sehingga perlu pengelolaan keuangan yang baik yang bersifat transparansi dan akuntabilitas.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pemerintah pusat melalui BPKP memberikan aplikasi pengelolaan keuangan desa berupa sistem keuangan desa (Siskeudes) untuk membantu dan memudahkan para perangkat desa dalam membuat

pelaporan dan pertanggung jawaban laporan keuangan desa secara cepat dan efisien (Rahmawati & Fajar, 2017).

Siskeudes merupakan sistem aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP, terhitung sejak tanggal 13 Juli 2015 aplikasi ini diambil alih oleh BPKP Jakarta, dimana sebelumnya aplikasi ini dikembangkan oleh perwakilan BPKP Sulawesi Barat sebagai proyek percontohan dilingkungan BPKP pada bulan Mei 2015. Aplikasi ini telah diimplementasikan untuk pertama kali di Kabupaten Mamasa pada bulan Juni 2015.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan kebijakan yang dibuat sesuai pemandagri No. 113 dan 114 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, dimana kebijakan tersebut harus dijalankan agar tercapai tujuan dari aplikasi siskeudes, yaitu agar pengelolaan keuangan desa bisa lebih bersih, tertib, efektif dan efisien serta terwujudnya pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel partisipatif

serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Siskeudes di Kabupaten Tabalong baru diterapkan pada pertengahan tahun 2017 dan baru pertama kali melakukan pelaporan menggunakan siskeudes pada awal tahun 2018. Kabupaten Tabalong merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan, dimana Kabupaten Tabalong terdiri dari 121 Desa yang tersebar di 12 Kecamatan dan 10 Kelurahan.

Salah satu Desa yang ada di Kabupaten Tabalong yaitu Desa Nalui, yang terletak di Kecamatan Jaro. Sejak diimplementasikannya siskeudes di Kabupaten Tabalong pada Tahun 2017 yang lalu Desa Nalui merupakan Desa yang telah melakukan pelaporan pergantian di tahun 2017 dengan menggunakan aplikasi siskeudes, dan Desa Nalui sudah mulai melakukan penerapan pada tahun tersebut.

Adapun beberapa masalah yang mendasar dari di tetapkannya siskeudes di Desa Nalui yaitu adanya masalah yang terjadi terkait

pengelolaan keuangan desa, secara prinsip masih tentang permasalahan terkait laporan keuangan desa antara lain: (1) Sering terjadi keterlambatan laporan keuangan dalam penyampaian dari desa ke Kecamatan, (2) Masih lemahnya *skill* (keterampilan) terkait kreativitas laporan keuangan, (3) Masih lemahnya infrastruktur terkait teknologi informasi (*internet*), (4) Dalam laporan keuangan yang dibuat oleh kepala desa selama ini masih bersifat konvensional (tradisional). (Hanifah dan Praptoyo dalam Jurnal *Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDES)*, 2015)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Nalui, dan berdasarkan keterangan yang diberikan oleh aparat desa Nalui, bahwa masih terdapat kendala dalam penerapan aplikasi siskeudes. kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman tentang siskeudes, kurangnya pelatihan khusus tentang aplikasi siskeudes yang dilakukan oleh pemerintah

terkait serta lemahnya kapasitas personel desa (SDM) untuk memenuhi standar-standar pemerintah pusat dalam mengelola keuangan desa (www.keuandangesa.info.com) diakses tanggal 24 juni 2019 pukul 13.15 WITA).

Sehingga aparat Desa terutama aparat Desa yang tidak memiliki keahlian dibidang aplikasi dan juga akuntansi harus belajar keras untuk memahami aplikasi siskeudes. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Trisaha Sulina, dkk(2017) juga menyatakan bahwa kendala yang di hadapi oleh aparat Desa yaitu sulitnya memahami penggunaan aplikasi ini karena aplikasi yang masih baru diterapkan sehingga para pegawai sulit untuk mengaplikasikannya, selain itu kurangnya pelatihan penggunaan sistem keuangan desa (Siskeudes) yang diberikan bagi para pegawai. Karena kurangnya pelatihan khusus tentu akan menyulitkan para aparat Desa dalam implementasi aplikasi siskeudes, selain itu sistem dari aplikasi siskeudes ini bisa mengalami error sehingga perlu

pemulihan sistem yang hanya bisa dilakukan oleh aparat yang memang mengerti tentang aplikasi tersebut. Kendala lainnya yaitu tidak ada jaringan internet yang memadai sehingga Desa tidak bisa melakukan pelaporan langsung ke pusat.

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu : Untuk Mengetahui dan Menganalisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis,yaitu diharapkan Penelitian ini mampu memberikan masukan dan juga informasi kepada instansi terkait yaitu pemerintah Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong, terkait tentang Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di desa tersebut.sedangkan manfaat secara teoritis yaitu mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jehan M. Mahalika, Herman Karamoy, dan Rudy J. Pusang (2018), yang melakukan penelitian tentang Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Organisasai Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara), juga mendukung penelitian Aziza Novirania (2018), yang

melakukan penelitian tentang Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, dan mendukung penelitian Amrie Firmansyah (2018), yang melakukan penelitian tentang Implementasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Rawa Burung Kabupaten Tangerang, Banten.

LANDASAN TEORI

a. Pengertian Kebijakan Publik

Pengertian kebijakan public dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli, sebagai berikut : Menurut Thomas R. Dye (LAN, 2008: 4-5), “*Public policy is whatever the government choose to do or not to do*” (Kebijakan publik adalah apapun pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu). Menurut Dye, apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu, maka tentunya ada tujuannya, karena kebijakan publik merupakan tindakan pemerintah. Apabila pemerintah memilih untuk tidak melakukan s esuatu, ini

merupakan kebijakan publik yang tentunya ada tujuannya.

- b. Menurut James E. Anderson (LAN, 2008: 5), “*Public policies are those policies developed by governmental bodies and official*” (Kebijakan publik adalah kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah).

2. Pengertian Analisis Kebijakan Publik

Berikut ini adalah beberapa pengertian analisis kebijakan publik menurut para ahli :

- a. Menurut William N. Dunn dalam LAN (2008: 42), analisis kebijakan publik adalah suatu disiplin ilmu sosial, terapan, yang menggu dengan kebijakan. Kebijakan tersebut digunakan dalam lingkungan politik tertentu untuk memecahkan masalah-masalah kebijakan.
- b. Menurut E. S. Quade

dalam LAN (2008: 42), analisis kebijakan publik dalam arti luas adalah suatu bentuk penelitian terapan untuk memahami secara mendalam berbagai permasalahan sosial guna mendapatkan pemecahan yang lebih baik. Pengertian

Implementasi Kebijakan

- c. Menurut Wahab dalam Sahya (2012:530) Implementasi kebijakan suatu proses melaksanakan keputusan kebijakan, yang biasanya dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, pemerintah eksekutif, atau dekret presiden.
- d. Menurut Jones (1966:166) mengatakan bahwa implementasi kebijakan adalah suatu kegiatan yang dimaksud untuk mengoperasikan sebuah program dengan memperhatikan tiga aktifitas

utama kegiatan.

3. Pengertian Penerapan

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil (Badudu & Zain, 1996:1487). Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang (Ali, 1995:1044). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a) Adanya program yang dilaksanakan
- b) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang
- d) bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan

maupun

- e) pengawasan dari proses penerapan tersebut (Wahab, 1990:45).

4. Pengertian Aplikasi

- a. Menurut Sutabri (2012:147), Aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya.
- b. Menurut Asropudin (2013:6), Aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Ms.World, Ms.Excel*.
- c. Menurut Jogiyanto Hartono (2004:8), Aplikasi merupakan sistem yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan sarana komputer sebagai sarana penunjangnya.

5. Pengertian Sistem

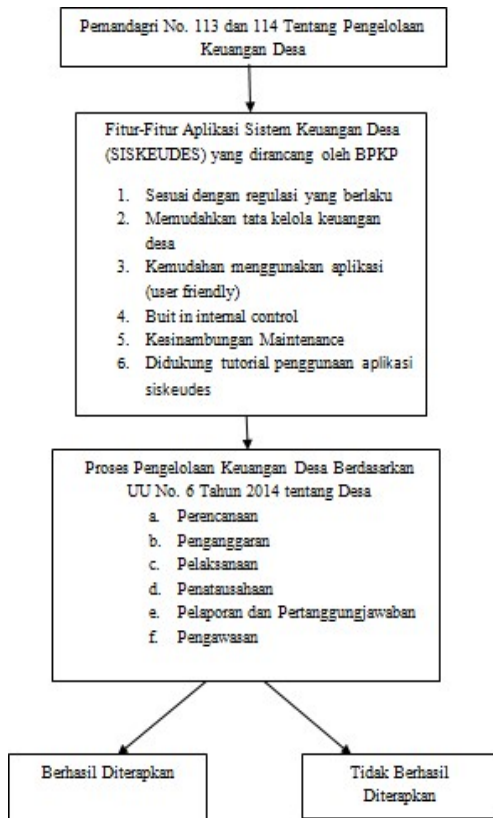
- a. Menurut (Marimin:2006),

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks.

- b. Menurut (Jogiyanto:2005) Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

6. Pengertian Keuangan Desa

UU No 6 Tahun 2014 menjelaskan pengertian keuangan desa sebagai berikut :
“**Keuangan Desa** adalah *semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa*”.
KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan pemahaman bagaimana Penerapan Aplikasi Siskeudes di Desa Nalui dalam melaporkan keuangan desa melalui proses wawancara mendalam kepada aparaturnya Desa Nalui terkait hambatan-hambatan yang terkait, serta data-data lainnya yang di peroleh.

Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data. Analisis data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Sesuai Regulasi Yang Berlaku

1. Perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pengelolaan keuangan desa telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

2. Penganggaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran dalam proses pengelolaan keuangan desa telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

3. Pelaksanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dalam proses pengelolaan keuangan Desa Nalui telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penatausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penatausahaan dalam proses pengelolaan keuangan Desa Nalui telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

4. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan dan pertanggungjawaban dalam proses pengelolaan keuangan desa telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

5. Pengawasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dalam proses pengelolaan keuangan desa telah sesuai dengan regulasi yang berlaku yang dilakukan oleh BPD, pemerintah terkait beserta masyarakat setempat.

A. Memudahkan Tata Kelola Keuangan Desa

1. Perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes dalam perencanaan pada tata kelola keuangan desa Nalui telah memberikan kemudahan dalam perencanaan pengelolaan keuangan desa, terutama dalam menyusun dokumen-dokumen perencanaan seperti RPJMDes dan dokumen lainnya.

2. Penganggaran

Hasil penelitian menunjukkan

bahwa aplikasi siskeudes dalam penganggaran pada tata kelola keuangan desa Nalui telah memberikan kemudahan untuk penganggaran salah satu contohnya penyusunan anggaran APBDes.

3. Pelaksanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes dalam pelaksanaan pada tata kelola keuangan Desa Nalui telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

4. Penatausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes dalam penatausahaan pada tata kelola keuangan Desa Nalui telah memberikan kemudahan terutama dalam melakukan pembukuan.

5. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes dalam pelaporan dan pertanggungjawaban pada tata kelola keuangan Desa Nalui telah memberikan kemudahan terutama dalam pengerjaan laporan

dan pengSPJ-an.

6. Pengawasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes dalam pengawasan pada tatakelola keuangan Desa Nalui telah memberikan kemudahan dalam pengawasan karena pengawasan dapat dilakukan dari pemerintah kabupaten maupun pemerintah pusat.

B. Kemudahan Menggunakan Aplikasi (user friendly)

1. Perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes cukup memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam membuat dokumen perencanaan pada proses tata kelola keuangan Desa Nalui.

2. Penganggaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes telah memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam membuat dokumen penganggaran karena telah tersedia dalam menu aplikasi.

3. Pelaksanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes cukup memberikan

kemudahan bagi penggunaanya dalam proses tata kelola keuangan desa, karena dokumen yang dibuat dalam tahap pelaksanaan tidak banyak.

4. Penatausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes telah memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam membuat dokumen penatausahaan dalam proses tata kelola keuangan Desa Nalui

5. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes telah memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam membuat dokumen pelaporan dan pertanggungjawaban dalam proses tata kelola keuangan Desa Nalui. Pengawasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes telah memberikan kemudahan dalam pengawasan pada proses tata kelola keuangan Desa Nalui.

C. Built in Internal Control

1. Perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pengelolaan keuangan Desa Nalui dengan menggunakan aplikasi

- siskeudes terdapat pengendalian yang dilakukan oleh pemerintah terkait.
2. Penganggaran
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penganggaran menggunakan aplikasi siskeudes ada terdapat pengendalian dari pemerintah terkait.
 3. Pelaksanaan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan menggunakan aplikasi siskeudes ada terdapat pengendalian yang dilakukan oleh pihak terkait.
 4. Penatausahaan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penatausahaan menggunakan aplikasi siskeudes ada terdapat pengendalian dari pemerintah terkait.
 5. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pelaporan dan pertanggungjawaban menggunakan aplikasi siskeudes ada terdapat pengendalian dari pihak terkait.

6. Pengawasan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pengawasan penggunaan aplikasi siskeudes ada terdapat pengendalian yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun pemerintah terkait lainnya.

D. Kesenambungan Maintenance (Pemeliharaan)

1. Perencanaan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa menu dokumen perencanaan pada aplikasi siskeudes setelah diperbaharui tidak terdapat perubahan.
Penganggaran
Hasil penelitian menunjukkan bahwa menu dokumen penganggaran pada aplikasi siskeudes setelah diperbaharui tidak terdapat perubahan.
2. Pelaksanaan
Hasil penelitian menunjukkan menu dokumen pelaksanaan pada aplikasi siskeudes setelah diperbaharui tidak terdapat perubahan.
3. Penatausahaan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa

menu terkait dokumen penatausahaan pada aplikasi siskeudes setelah diperbaharui tidak terdapat perubahan.

4. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menu terkait dokumen pelaporan dan pertanggungjawaban pada aplikasi siskeudes setelah diperbaharui tidak terdapat perubahan.

5. Pengawasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pembaharuan aplikasi siskeudes tidak ada pengawasan langsung dari pemerintah terkait, penginstalan dilakukan sendiri oleh aparat desa, untuk menghindari eror pada aplikasi.

E. Didukung Dengan Tutorial Penggunaan Aplikasi Sikeudes

1. Perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aplikasi siskeudes sudah dilengkapi dengan tutorial penggunaan terkait dokumen- dokumen

perencanaan.

2. Penganggaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aplikasi siskeudes sudah dilengkapi dengan tutorial penggunaan terkait dokumen- dokumen penganggaran.

3. Pelaksanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aplikasi siskeudes sudah dilengkapi dengan tutorial penggunaan terkait dokumen- dokumen pelaksanaan.

4. Penatausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aplikasi siskeudes sudah dilengkapi dengan tutorial penggunaan terkait dokumen- dokumen penatausahaan.

5. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aplikasi siskeudes sudah dilengkapi dengan tutorial penggunaan terkait dokumen- dokumen pelaporan dan pertanggungjawaban.

6. Pengawasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna aplikasi siskeudes terkait proses pengawasan tata kelola keuangan desa memerlukan tutorial penggunaan saat mengerjakan dokumen-dokumen proses pengelolaan keuangan desa, namun sewaktu-waktu juga tidak menggunakan tutorial penggunaan karena sudah biasa mengerjakan dokumen tersebut, namun tetap sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam tutorial penggunaan aplikasi siskeudes.

Pembahasan

Sesuai Regulasi Yang Berlaku

Penerapan aplikasi siskeudes di Desa Nalui sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku, dilihat dari proses pengelolaan keuangan desa yang dimulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengawasan sudah menyesuaikan regulasi yang berlaku, begitu juga untuk dokumen-dokumen menyesuaikan apa yang telah

diterapkan dalam undang-undang sehingga tercipta dokumen yang sesuai regulasi. Adapun regulasi yang digunakan yaitu Undang-undang No.6 Tahun 2019 tentang Desa dan Peraturan Menteri dalam Negeri No. 113 dan 114 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, yang menjadi dasar regulasi aplikasi siskeudes.

Memudahkan Tata Kelola Keuangan Desa

Penerapan aplikasi siskeudes di Desa Nalui sudah sesuai dengan fitur aplikasi siskeudes yaitu memudahkan tatakelola keuangan desa, dimana seluruh proses pengelolaan desa yang dimulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban sampai pengawasan, telah menggunakan aplikasi siskeudes dalam pembuatan berbagai dokumen-dokumen terkait pengelolaan keuangan desa, dan berdasarkan hasil penelitian aplikasi dianggap mampu memberikan kemudahan bagi aparatur desa dalam melakukan penginputan data dan penyelesaian tugas lainnya serta memudahkan pula dalam proses pengawasan keuangan desa

Memberikan Kemudahan Bagi Pengguna (User Friendly)

Penerapan aplikasi siskeudes di Desa Nalui sudah sesuai dengan fitur aplikasi siskeudes yaitu memberikan kemudahan bagi penggunanya (user friendly), dimana aplikasi siskeudes mampu memberikan kemudahan bagi aparatur Desa Nalui dalam melakukan proses pengelolaan keuangan desa yang dimulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengawasan, terutama dalam pembuatan dokumen-dokumen terait pengelolaan keuangan desa. Walaupun sebenarnya dari hasil penelitian terdapat beberapa kesulitan yaitu pada menu aplikasi siskeudes yang belum bisa dipahami oleh aparatur Desa Nalui namun tidak menjadi masalah yang besar karena menu tersebut tidak terdapat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Desa Nalui, jadi walaupun menu tersebut tidak dipahami tetapi tidak memberi pengaruh dalam proses pengelolaan keuangan Desa Nalui.

Buit in Internal Control

Penerapan aplikasi siskeudes

di Desa Nalui sudah sesuai dengan fitur aplikasi siskeudes yaitu Buit in Internal Control atau pengendalian dari pihak pemerintah, terkait proses pengelolaan keuangan Desa Nalui yang di mulai dari perencanaan, penganggaran pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengawasan, dimana pengendalian tersebut dilakukan oleh Kepala Desa, BPD, Pemerintah Kecamatan serta Pemerintah Kabupaten. Krenapa pengendalian hanya sampai pada pemerintah Kabupaten, itu karena aplikasi siskeudes belum digunakan secara online, jika aplikasi siskeudes telah digunakan secara online maka tidak menutup kemungkinan untuk pengendalian dan pengawasan langsung dilakukan oleh pemerintah pusat juga .

Kesinambungan Maintenance

Penerapan aplikasi siskeudes di Desa Nalui sudah sesuai dengan fitur aplikasi siskeudes yaitu kesinambungan maintenance (pemeliharaan), dimana pemeliharaan yang dilakukan oleh aparatur Desa Nalui untuk aplikasi

siskeudes yaitu dengan cara melakukan update versi terbaru aplikasi siskeudes, yang tujuannya untuk menghindari terjadinya eror pada aplikasi siskeudes. Setelah melakukan pemberharuan aplikasi dikhawatirkan terjadi perubahan-perubahan pada menu aplikasi siskeudes, namun ternyata dari hasil penelitian tidak ada perubahan dalam menu aplikasi siskeudes setelah diperbaharui, hanya ada perubahan pada data seperti versi dan peraturan yang menaungi, contoh versi 0,2.2 pemandagri No. 20 Tahun 2018 untuk versi aplikasi terbaru tahun 2019, sehingga proses pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi tetap berjalan dengan lancar.

Didukung Tutorial Penggunaan

Penerapan aplikasi siskeudes di Desa Nalui sudah sesuai dengan fitur aplikasi siskeudes yaitu Didukung Dengan Tutorial Penggunaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa aplikasi siskeudes sudah dilengkapi dengan tutorial penggunaan yang lengkap yang terdapat didalam aplikasi , selain itu jika aparatur Desa Nalui

masih kurang memahami tutorial yang disediakan oleh aplikasi, tutorial lainnya dapat juga diakses melalui internet yang berupa artikel dan vedio penggunaan mulai dari cara login atau masuk aplikasi dan lain-lain. Sehingga aparatur Desa Nalui tidak perlu khawatir karena terdapat berbagai macam kemudahan yang telah disediakan oleh pemerintah untuk menunjang penerapan dari aplikasi siskeudes. Selain itu aplikasi siskeudes juga menyediakan tutorial penggunaan dalam pembuatan dokumen- dokumen yang terkait proses pengelolaan keuangan Desa Nalui yang dimulai dari proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, yang terdapat didalam aplikasi siskeudes seperti cara menginput data, menggabungkan data serta menyimpan data.

KESIMPULAN

Dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan dapat penulis ambil kesimpulan bahwa penerapan aplikasi siskeudes di Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong telah

berhasil diterapkan.

Dan Keunggulannya.
Jakarta: Gramedia

DAFTAR PUSTAKA

- A.G, Subarsono. 2013. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: CV Pustaka Pelajar
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia Asropudin,
- Hanif, Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga
- Masihad, Abu. 2018. *Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Marga Ayu Kecamatan Marga Sari Kabupaten Tegal Tahun 2017*
- Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Moleong, L. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Penyusun. Tim. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Komplek Stadion Olahraga Sarabakawa Pembataan: Stia Tabalong
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik*

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV AndiOffset

Waluyo. 2002. *Manajemen Publik Konsep Aplikasi dan Implementasi Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Madar Maju

Perundang-undangan :

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014
Tentang Desa Pemandagri Nomor 113
dan 114 tahun 2014 tentang
Pengelolaan Keuangan Desa